

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk sosial pasti akan selalu bersentuhan dengan lingkungan sekitar. Lingkungan inilah yang secara langsung/tidak langsung dapat mempengaruhi karakter/sifat seseorang. Lingkungan secara sempit diartikan sebagai alam sekitar diluar diri manusia atau individu sedangkan secara arti luas, lingkungan mencakup segala material dan stimulus di dalam dan diluar individu, baik yang bersifat psikologis, maupun sosial kultural. Secara pskiologis, lingkungan meliputi kondisi dan material jasmaniah di dalam tubuh. Secara psikologis, lingkungan mencakup segenap yang diterima oleh individu mulai sejarah sejak dalam kondisi konsensi, kelahiran, sampai kematian. proses pendidikan sebenarnya telah lama dilaksanakan orang merupakan proses yang diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya dengan tujuan yang jelas. Selain itu Lingkungan sekitar tidak dapat dipisahkan dengan pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu hal yang paling penting untuk mempersiapkan kesuksesan masa depan zaman globalisasi. Pendidikan bisa diraih dengan berbagai macam cara salah satunya pendidikan di sekolah. Proses pendidikan ada lima faktor yang mempengaruhi yaitu : guru dan personil lainnya, bahan pelajaran, metode mengajar, sistem evaluasi, sarana

penunjang, dan sistem administrasi. Kelima faktor tersebut berada dalam lingkungan sekolah.

Menurut Suparlan (2008:71) sebuah pendidikan mempunyai tiga komponen utama yaitu guru, siswa dan kurikulum. Ketiga komponen tersebut tidak dapat dipisahkan dan komponen-komponen tersebut berada di lingkungan sekolah agar proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan..

Pendidikan di sekolah merupakan kewajiban bagi seluruh warga Negara Indonesia, untuk itu pemerintah telah mencanangkan Wajib Belajar 9 Tahun. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dan bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi individu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung Jawab.

Selain itu pendidikan menegaskan bahwa dalam pendidikan hendaknya tercipta sebuah wadah dimana peserta didik bisa secara aktif mempertajam dan memunculkan kepermukaan potensi-potensinya sehingga

menjadi kemampuan-kemampuan yang dimilikinya secara alamiah (Latif 2009:7).

Lingkungan sekolah sangat berperan penting dalam proses belajar siswa. Sarana prasarana yang terdapat disekolah sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Sarana prasarana yang tidak lengkap akan membuat proses pembelajaran akan terhambat. Begitu juga dengan peran guru dalam proses pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi Saat guru berdiri dalam kelas dan memulai bercerita kepada murid-murid tentang mata pelajaran, tentunya guru berharap murid antusias dengan pelajaran yang diterangkannya. Guru menatap mata siswa satu persatu dan memperkirakan kemampuan mereka dalam menangkap bahan pelajaran yang diberikan. Kegiatan tersebut merupakan salah satu pemberian motivasi kepada siswanya.

Motivasi memegang peranan yang penting dalam proses belajar. Apabila guru dan orang tua dapat memberikan motivasi yang baik pada siswa atau anaknya, maka dalam diri siswa atau anak akan timbul dorongan dan hasrat untuk belajar lebih baik. Memberikan motivasi yang baik dan sesuai, maka anak dapat menyadari akan manfaat belajar dan tujuan yang hendak dicapai dengan belajar tersebut. Motivasi belajar juga diharapkan mampu menggugah semangat belajar, terutama bagi para siswa yang malas belajar sebagai akibat pengaruh negative dari luar diri siswa. Selanjutnya dapat

membentuk kebiasaan siswa senang belajar, sehingga prestasi belajarnya pun dapat meningkat.

Pada hakekatnya inti dari pendidikan di sekolah adalah proses belajar mengajar. Semua pihak yang tersangkut di dalamnya, baik kepala sekolah, guru, konselor, siswa, petugas lainnya maupun orang tua siswa sangat mengharapkan terjadinya proses belajar mengajar yang optimal. Terjadinya proses belajar yang optimal, diharapkan siswa akan mampu meraih prestasi yang tinggi. Untuk itu, selain menyempurnakan sistem pengajarannya, disekolah juga mengupayakan terjadinya motivasi belajar. dan lingkungan juga merupakan segala yang terdapat di sekitar makhluk hidup, baik yang bersifat biotik dan abiotik yang selalu berinteraksi secara timbal balik. Didalam lingkungan anak tumbuh dan berkembang serta memperoleh pendidikan secara bertahap hingga membentuk pribadi yang dewasa. (Pidata 2007:24)

Cara memberikan pelajaran cara yang digunakan pengajar dalam memberikan pelajaran dan bimbingan sering sekali besar pengaruhnya terhadap siswa, dalam menyelesaikan studinya. Memang tidak bisa dipungkiri bahwa ada sebagian pengajar yang memberikan materi pelajaran kurang didaktif, tanpa memperhatikan apakah siswa mengerti dengan materi yang diberikan, tanpa memberikan kesempatan bertanya atau mengemukakan pendapat kepada siswa. Kurangnya bahan bacaan.

Sering kita temui siswa mengeluh, dikarenakan mereka dituntut dengan sejumlah tugas, dan diwajibkan membaca sebagian buku. Dari percakapan mereka dapat ditarik kesimpulan, bahwa siswa bukan tidak sanggup mengerjakan tugas dan bukan tidak mau membaca buku-buku wajib. Akan tetapi kurangnya bahan bacaan atau buku diperpustakaan. Kesukaran ini menyebabkan mengganggu kelancaran proses belajar siswa. Bahan pelajaran tidak sesuai dengan kemampuan.

Baik buruknya lingkungan di sekitar merupakan faktor utama yang mempengaruhi perkembangan jiwa dan keberhasilan prestasi belajar anak (siswa). Lingkungan tersebut adalah lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. Berikut hambatan yang dihadapi siswa dalam proses belajar. Faktor yang bersumber dari lingkungan sekolah Hambatan terhadap kemajuan studi tidak saja bersumber dari diri siswa, akan tetapi juga bersumber dari sekolah atau lembaga itu sendiri. seperti pada SMP Negeri 1 Nuangan Kab. Bolaang Mongondow Timur Provinsi Sulawesi utara Lingkungan sekolah sangat mengganggu proses pembelajar sehingga mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang diformulasikan dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Nuangan Kab. Bolaang Mongondow Timur Provinsi Sulawesi Utara”**

1.2 Identifikasi Masalah

Bertolak dari latar belakang tersebut maka dapat diidentifikasi permasalahan bahwa lingkungan sekolah itu sangat berpengaruh besar terhadap motivasi belajar siswa hal ini ditunjukkan dengan :

- a. Siswa malas pergi ke sekolah
- b. Banyak siswa yang putus sekolah

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan dengan pertanyaan “Apakah terdapat Pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa”?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Nuangan Kab. Bolaang Mongondow Timur Provinsi Sulawesi Utara.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diupayakan semaksimal mungkin dapat memberikan manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1.5.1 Manfaat secara Teoritis

Secara teoritis manfaat yang diharapkan adalah dengan penelitian akan memperkaya kajian tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar yaitu :

1. Untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada lingkungan sekolah dan motivasi belajar memiliki andil dalam prestasi belajar siswa.
2. Untuk memberikan dukungan dan motivasi belajar yang tinggi sehingga dapat memicu kreativitas belajar siswa.

1.5.2 Manfaat Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan manfaat dan masukan kepada pihak- pihak yang membutuhkan bagi siswa SMP Negeri 1 Nuangan Kab. Bolaang Mongondow Timur Provinsi Sulawesi Utara dalam memahami seberapa pentingnya lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar.

1. Bagi sekolah penelitian ini diharapkan dapat memperluas dan memperkaya pengetahuan bagi seluruh personil sekolah tentang pentingnya lingkungan sekolah sehingga dapat memberikan pembinaan dalam proses pembelajaran siswa di SMP Negeri 1 Nuangan Kab. Bolaang Mongondow Timur Provinsi Sulawesi Utara.
2. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menjadi sarana belajar untuk jadi seorang pendidik agar siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga hasil belajar yang diharapkan memuaskan.

